**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran matematika melalui pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif matematis siswa SMP Muhammadiyah 1 Kota Cirebon dalam mempelajari barisan bilangan. Instrumen yang digunakan selama penelitian adalah pretes dan postes, lembar observasi dan angket. Hasil rekapitulasi hasil pretes kemampuan berpikir kritis matematis kelas eksperimen 21.22 dengan standar deviasi 4.47. kelas kontrol 21.10 dengan standar deviasi 3.36. sedangkan hasil pretes kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen 9.09 dengan standar deviasi 4.47. kelas kontrol 8.95 dengan standar deviasi 4.36. Setelah siswa diberikan perlakuan pembelajaran matematis melalui pembelajaran kontekstual. Hasil dari pengolahan dan analisis data postes menyatakan bahwa kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika dengan pendekatan kontekstual 45.22. Lebih tinggi daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional yakni 28.61. Dengan peningkatan nilai gain ternormalisasi kelas eksperimen (0.076) lebih baik daripada kelas kontrol (0.034). Adapun kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang mendapat pembelajaran kontekstual 29.09 lebih tinggi daripada siswa yang mendapatkan konvensional yakni 21.35. dengan peningkatan nilai gain ternormalisasi kelas eksperimen (0.097) lebih baik daripada kelas kontrol (0.073). Dapat di sarankan bahwa pembelajaran matematika melalui pembelajaran kontekstual mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif matematis siswa Sekolah Menengah Pertama.

**Kata Kunci:**

Berpikir Kritis Matematis, Berpikir Kreatif Matematis, Pembelajaran kontekstual